

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi semakin cepat, baik di bidang kesehatan, pendidikan, maupun usaha. Sistem informasi ini meliputi proses mengumpulkan, dan menganalisis informasi untuk melakukan aktivitasnya supaya mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem informasi terdiri dari data (*input*) dan laporan yang dihasilkan (*output*). Salah satu bidang usaha yang dapat memanfaatkan teknologi informasi yaitu bidang penjualan, penjualan merupakan proses dimana penjual dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan pembeli, sehingga penjual dan pembeli dapat menguntungkan kedua belah pihak [1]

Toko Grosir Kaban adalah agen yang menjual berbagai jenis kebutuhan rumah tangga yang berdomisili di Jl. Villa Makmur 2 Blk. L No.2, Setiamekar, Kec. Tambun Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510. Beragam barang yang dijual seringkali membuat pemilik Toko Grosir Kaban kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan dalam beberapa bulan terakhir, sering terjadinya kekosongan stok barang. Dikarenakan masih belum adanya sistem pencatatan transaksi dan sistem penyetoran/persediaan stok barang yang masih memakai pengecekan yang belum otomatis sehingga kurang efisien dan akurat dalam persediaan stok barang yang diminati oleh pelanggan. Pencatatan data transaksi yang masih manual seringkali membuat penumpukan stok barang di gudang penyimpanan dikarenakan barang yang kurang diminati oleh pelanggan sehingga membuat proses perputaran keuangan di Toko Grosir Kaban tidak berjalan dengan baik. Berbagai macam kebutuhan rumah tangga yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari seperti yang diperlihatkan pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1. 1 Daftar Sembako

No	Nama Barang	Merek	Harga	Ukuran
1	Susu kaleng	Frisian flag	Rp. 14.000	370 gr
2	Deterjen Bubuk	Daia	Rp. 2000	48 gr
3	Kopi Susu	ABC Susu	Rp. 2000	1 pcs
4	Gula Pasir 1 kg	Gulaku	Rp. 16000	1 kg
5	Telur Ayam	Telur Ayam	Rp. 30000	1 kg
6	Minyak Goreng	Sunco	Rp. 17000	1 ltr
7	Mie Instan	Indomie	Rp. 2500	1 pcs
8	Air Mineral 600 ml	Aqua	Rp. 3000	600 ml
9	Air Mineral 1 ½ L	Aqua	Rp. 6500	1 ½ L
10	Susu sachet	Frisian flag	Rp. 1500	1 pcs
11	Kopi Hitam	Kapal Api	Rp. 2000	1 pcs
12	Gula Pasir ½ kg	Gulaku	Rp. 8000	½ kg
13	Pembersih Lantai	So Klin	Rp. 11000	750 ml
14	Beras 5 Liter	Rojo lele	Rp. 48000	5 L
15	Tepung Terigu 1 kg	Segitiga biru	Rp. 8000	1 kg
16	Sabun Mandi	Nuvo	Rp. 2500	1 pcs
17	Pasta Gigi	Pepsodent	Rp. 9000	225 gr
18	Minyak Kayu Putih	Minyak Kayu Putih	Rp. 8000	60 ml

Sumber : Penulis (2024)

Dalam menghadapi persaingan pasar untuk meningkatkan pendapatan Agen, pihak Toko Grosir Kaban perlu memilih taktik pemasaran barang yang dijual. Toko Grosir Kaban sangat membutuhkan sebuah analisa untuk memprediksi barang yang paling banyak diminati oleh pelanggan. Hasil analisa tersebut diharapkan membantu dan memudahkan pemilik Toko Grosir Kaban untuk mengetahui barang mana yang paling banyak diminati oleh pelanggan menggunakan data penjualan sembako selama dua tahun (2021 – 2022) dengan menggunakan *data mining* dan menerapkan algoritma *naïve bayes*.

Data mining merupakan suatu proses menemukan sebuah data informasi penelitian yang berguna, pola dan kesamaan dalam memilih pada sekumpulan data penelitian, memakai teknik algoritma *naïve bayes* dengan pola lainnya misalnya teknik statistika menggunakan aplikasi bantuan seperti *rapidminer* atau *weka*. [2]. Algoritma *naïve bayes* adalah algoritma dengan metode klasifikasi statistik yang biasa digunakan dalam memprediksi suatu kemungkinan. Algoritma ini menggunakan teori probabilitas berdasarkan pada hipotesis dan penyederhanaan

nilai atribut untuk memprediksi suatu kemungkinan di masa yang akan datang berdasarkan pada kejadian di masa sekarang/sebelumnya.[3].

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Algoritma *Naive Bayes* Untuk Minat Pembeli Sembako Pada Toko Grosir Kaban”** menggunakan data penjualan selama dua tahun (2021 - 2022) dengan menerapkan *data mining* menggunakan algoritma *naive bayes* pada Toko Grosir Kaban yang berlokasi di Villa Makmur 2 Blk. L No.2, Setiamekar, Kec. Tambun Selatan., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dihasilkan identifikasi masalah sebagai berikut: mengolah data peminatan pelanggan dengan menggunakan algoritma *naive bayes*:

1. Sering terjadinya kekosongan persediaan stok barang per bulannya menyebabkan keluhan konsumen tidak mendapatkan barang yang diinginkan.
2. Sering terjadinya penumpukan stok barang di gudang penyimpanan yang menyebabkan perputaran keuangan Toko Grosir Kaban tidak berjalan dengan baik.
3. Belum tersedianya sistem pengolahan data peminatan pelanggan pada barang yang ada di Toko Grosir Kaban.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam hal-hal yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi kekosongan persediaan stok barang per bulannya pada Toko Grosir Kaban ?
2. Bagaimana mengatasi penumpukan stok barang di gudang penyimpanan pada Toko Grosir Kaban ?

3. Bagaimana membuat sistem pengolahan data peminatan pelanggan pada barang yang ada di Toko Grosir Kaban ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pengolahan barang di Toko Grosir Kaban dan membantu mengurangi masalah terkait kekosongan maupun penumpukan stok barang.
2. Membuat sistem informasi yang dapat mengolah data minat pembelian terhadap barang yang dijual di Toko Grosir Kaban.
3. Menerapkan algoritma *naïve bayes* pada sistem informasi yang dapat mengolah data peminatan pelanggan terhadap barang yang dijual Toko Grosir Kaban.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu Toko Grosir Kaban dalam mengatasi permasalahan terkait pengolahan data peminatan pelanggan.
2. Penulis dapat belajar bagaimana membangun dan mengembangkan suatu sistem yang dapat memudahkan pekerjaan manusia.
3. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir S1 (Strata 1) pada Program Studi Informatika di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Data yang dihasilkan dapat digunakan oleh pemilik Toko Grosir Kaban sebagai acuan dalam penyetoran/penyediaan barang agar tidak terjadi lagi kekosongan maupun penumpukan stok barang.

1.6 Batasan Masalah

Menurut latar belakang pada penelitian diatas maka batasan masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan algoritma *naïve bayes* dengan pendekatan teorema *bayes*.
2. Objek penelitian ini adalah Toko Grosir Kaban.
3. Data yang dipakai adalah data penjualan selama dua tahun (2021 - 2022) yang dilampirkan pada BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.
4. Data yang digunakan hanya berbentuk nominal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang hal-hal dasar dari penelitian ini yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Mendeskripsikan tentang metode yang digunakan dalam pembahasan serta teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, kerangka berpikir, metode analisis, perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai perhitungan dan perancangan sistem yang akan dibuat menggunakan algoritma *naïve bayes* berbasis *website*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk kesimpulan. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari perumusan masalah dan adanya saran atau solusi dari kesimpulan.